BAB III

SEWA JASA PENGEBORAN SUMUR DI DESA KEMANTREN KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

Seacara umum kondisi suatu wilayah di daerah sangat menentukan kepribadian masyarakat yang menempati wilayah tersebut. Kondisi suatu wilayah di daerah tertentu akan mempengaruhi perbedaan karakteristik dan kepribadian masyarakat di suatu wilayah yang satu dengan wilayah yang lainnya. Kondisi wilayah di daerah merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui sifat atau karakteristik masyarakat di daerah tersebut dalam berprilaku sehari-hari.

Perbedaan karakteristik dan kepribadian masyarakat dari suatu daerah satu dengan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, diantaranya adalah faktor geografis dan faktor ekonomi. Begitu pula yang terjadi di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi karakteristik dan kepribadian masyarakat yang menempati Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik dan kepribadian masyarakat Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Letak dan kondisi geografis Desa Kemantren

Desa Kemantren merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur. Desa Kemantren memiliki beberapa kelembagaan diantaranya adalah 1 Dusun, 5 Rukun Warga (RW) dan 30 Rukun Tetangga (RT). Posisi Desa Kemantren bersebelahan dengan desa-desa lainnya yang menjadi batas-batas wilayah desa, batas-batas wilayah Desa Kemantren adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Timur : Desa Sidokelar Kecamatan Paciran

Sebelah Selatan : Desa Dagan Kecamatan Solokuro

Sebelah Barat : Desa Banjarwati Kecamatan Paciran[1]

Kondisi lahan di Desa Kemantren tidak hanya berupa tanah lembah saja, akan tetapi juga terdapat kondisi lahan berupa lautan, perbukitan dan pegunungan yang sangat luas. Namun dengan mulai adanya peningkatan kepadatan penduduk dan mulai majunya perekonomian di Desa Kemantren semua lahan yang ada di Desa Kemantren baik lahan yang lembah maupun perbukitan atau pegunungan mulai ditempati oleh masyarakat setempat maupun masyarakat pendatang dari luar Desa Kemantren.[2]

[1] Dokumen Profil Desa Kemantren kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
[2] Suaji, *Wawancara*, Lamongan, 01 Desember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jumlah penduduk dan luas wilayah Desa Kemantren

Desa Kemantren merupakan salah satu desa yang memiliki wilayah yang luas daripada desa-desa lainnya di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Luas secara keseluruhan mencapai 63,140 Ha. Wilayahnya terbagi antara lain wilayah laut, lembah dan perbukitan atau pegunungan.[3] Jumlah penduduk Pada tahun 2013 Desa Kemantren sebanyak 6047 jiwa dengan rincian dari keseluruhan penduduk adalah laki-laki sebanyak 3114 jiwa dan perempuan sebanyak 2460 serta memiliki 1490 kepala keluarga.[4]

3. Kondisi sosial perekonomian Desa Kemantren

Perokonomian di Desa Kemantren dapat dikatakan mulai dalam jenjang berkembang menuju perekonoman yang maju atau daerah industri, meskipun sampai saat ini masyarakat Desa Kemantren masih banyak yang berprofesi sebagai petani atau buruh tani dan nelayan. Hal ini disebabkan karena kondisi wilayah Desa Kemantren yang didominasi wilayah lautan dan daeran lembah untuk bercocok tanam. Namun dengan banyaknya pembangunan industri yang mulai maju masyarakat Desa Kemantren sebagian beralih dari petani menjadi buruh industri.[5] Berikut data pekerjaan masyarakat Desa Kemantren berdasarkan data di Kantor Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan:

---

[3] Ahmad N Hadi, *Wawancara,* Lamongan, 01Desember 2014.
[4] Dokumen Profil Desa Kemantren kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
[5] Ahmad N Hadi, *Wawancara,* Lamongan, 01 Desember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Petani	: 386 orang
Buruh tani	: 51 orang
Nelayan	: 326 orang
Buruh industri	: 216 orang
Buruh bangunan	: 70 orang
Pertambangan batu kapur	: 30 orang
Pedagang	: 275 orang
Jasa angkutan	: 30 orang
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	: 16 orang[6]

4. Struktur organisasi pemerintah Desa Kemantren

Seperti desa pada umumnya struktur organisasi pemerintahan Desa Kemantren dipimpin oleh Kepala Desa yang dibantu oleh seorang Sekretaris Desa dan Kepala bidang-bidang tertentu. Berikut struktur oraganisasi pemerintah Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan bedasarkan data di Kantor Desa Kemantren:

a. Kepala Desa	: Suaji, S.Ag.
b. Sekretaris Desa	: Muhtar Jamil
c. Kaur Keuangan	: Siti Zulaikhah
d. Kaur Umum	: Ahmad N. Hadi
e. Kasi Pemerintahan	: Sumarji
f. Kasi Kesamas	: Suwanan
g. Kasi Tantrib	: M. Zahroni

[6] Dokumen Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Kasi Pem. Perempuan : Fidiyatul Farihah

i. Kepala Dusun : H. Subandi[7]

B. Sejarah Pengeboran Sumur

Perkembangan perekonomian mempengaruhi tingkat kebutuhan masyarakat baik itu kebutuhan yang bersifat pokok maupun kebutuhan yang bersifat pelengkap. Salah satu kebutuhan masyarakat yang bersifat pokok adalah sumber mata air, sumber mata air sangat dibutuhkan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dalam kehidupan sehari-sehari. Karena pada dasarnya air merupakan sumber utama kehidupan manusia di bumi ini.

Untuk memperoleh sumber mata air yang bersih di Desa Kemantren tentunya tidak mudah, karena sumber air yang bersih dan sehat hanya dapat diperoleh dikedalaman tertentu didalam bumi. Cara memperoleh sumber mata air dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Penggalian lubang (sumur) dengan kedalaman tertentu

   Cara ini merupakan cara yang digunakan oleh masyarakat secara manual dengan menggunakan tenaga manusia dengan alat seadanya tanpa adanya bantuan alat mesin. Dengan tanpa adanya alat mesin yang membantu dalam proses tentunya proses untuk memperoleh sumber mata air dengan cara ini sangat menyulitkan manusia dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

[7] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengeboran sumur dengan kedalaman tertentu

Seiring dengan perkembangan teknologi dan intelektual manusia masa kini, masyarakat membuat inovasi untuk memperoleh sumber mata air dengan cara pengboran sumur. Pengeboran sumur merupakan suatu proses untuk mencari sumber mata air dengan menggunakan alat atau mesin bor pada kedalaman tertentu. Meskipun masih menggunakan tenaga manusia, namun peran tenaga manusia dalam proses pengeboran sumur ini hanya sebatas sebagai operator mesin pengebor sumur. Cara pengeboran sumur seperti ini tentunya sangat memudahkan masyarakat untuk memperoleh sumber mata air tanpa harus susah payah seperti halnya penggalian sumur sebagaimana yang telah dijelaskan.[8]

C. Praktik Sewa Jasa Pengeboran Sumur

Praktik sewa jasa pengeboran sumur di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan biasanya didasari atas kebutuhan masyarakat setempat akan air bersih, khususnya bagi masyarakat yang mempunyai rumah baru yang belum ada sumber airnya. Sewa jasa pengeboran sumur dilakukan oleh pihak penyewa jasa atau pihak yang menerima manfaat berupa sumber air dan pihak yang menyewakan jasa atau pihak pengebor sumur. Praktik sewa jasa pengeboran sumur dimulai dengan penentuan objek pengeboran sumur, tata cara kesepakatan dalam sewa jasa pengeboran sumur, penentuan biaya sewa jasa pengeboran sumur, sistem pembayaran

[8] Yono, *Wawancara,* Lamongan, 28 Nopember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biaya sewa jasa pengeboran sumur sampai dengan terpenuhinya tujuan kesepakatan yaitu sumber mata air yang bersih yang menandakan bearkahirnya kesepakatan sewa jasa pengeboran sumur.

Berikut deskripsi secara umum praktik sewa jasa pengeboran sumur di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabipaten Lamongan:

1. Penentuan lokasi atau objek pengeboran sumur

   Sebelum terjadinya kesepakatan mengenai sewa jasa pengeboran sumur perlu dilakukan penentuan lokasi atau objek pengeboran sumur. Penentuan lokasi atau objek pengeboran sumur sesuai dengan keinginan pihak penyewa jasa, artinya pihak penyewa jasa memiliki hak sepenuhnya terhadap penentuan lokasi atau objek pengeboran sumur.[9] Pihak penyewa jasa pengeboran sumur mengundang pihak yang mnyewakan jasa atau pihak pengebor untuk menentukan lokasi atau objek pengeboran sumur. Pihak penyewa menjelaskan secara lisan kepada pihak pengebor sumur mengenai letak posisi objek pengeboran sumur yang diinginkan tanpa melihat lahannya. Letak posisi yang akan dijadikan objek pengeboran biasanya ditentukan oleh pihak penyewa jasa ditempat atau tanah hak miliknya dengan luas 2 meter persegi. Sehingga letak posisi atau tempat pengeboran tersebut hanya berada di dalam wilayah 2 meter persegi yang telah ditentukan oleh pohak penyewa jasa pengeboran sumur.

   Lahan di Desa Kemantren yang dijadikan sebagai letak posisi pengeboran sumur biasanya berupa lahan yang lembah atau lahan yang

[9] Subeki, *Wawancara,* Lamongan, 30 Nopember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa bebatuan. Lahan yang berupa tanah lembah biasanya proses pengeboran sumur diprediksi akan mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama, namun terkadang lahan yang lembah prosesnya lebih sulit dan membutuhkan waktu yang lebih lama. Sedangkan lahan yang berupa bebatuan biasanya proses pengeboran sumur diprediksi sulit dan membutuhkan waktu yang lama, namun terkadang lahan bebatuan prosesnya lebih mudah.

Lokasi atau posisi pengeboran sumur tidak dapat terlepas dari wilayah Desa Kemantren. Dilihat dari perkiraan sulit atau tidaknya proses pengeboran sumur wilayah Desa Kemantren dibagi menjadi dua:

a. Wilayah pemukiman Desa Kemantren

   Wilayah pemukiman adalah wilayah Desa Kemantren yang kondisi lokasinya berupa tanah lembah dan wilayah ini berada di daerah pantai laut jawa. Proses pengeboran sumur di wilayah pemukiman diperkirakan lebih mudah dengan kedalaman kurang lebih 12 meter sampai 20 meter.

b. Wilayah di luar pemukiman Desa Kemantren

   Wilayah di luar pemukiman adalah wilayah Desa Kemantren yang kondisnya diperkirakan berupa bebatuan karena wilayah ini termasuk wilayah perbukitan atau gunung. Proses pengeboran sumur di luar wilayah pemukiman diperkirakan lebih sulit dengan kedalaman kurang lebih 35 meter sampai 60 meter.[10]

[10] Yono, *Wawancara,* Lamongan, 28 Nopember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tata cara kesepakatan dalam sewa jasa pengeboran sumur

Setelah lokasi atau posisi pengeboran sumur ditentukan maka pihak penyewa jasa dan pihak pemberi jasa pengeboran sumur melakukan kesepakatan mengenai sewa jasa pengeboran sumur. Kesepakatan dalam sewa jasa pengeboran sumur dilakukan secara lisan tanpa adanya bukti tertulis. Pihak penyewa jasa menjelaskan keinginan untuk menyewa jasa pengeboran sumur kemudian pihak pemberi jasa pengebor sumur menerima dan menjelaskan biaya yang harus dibayar oleh pihak penyewa jasa. Dalam kesepakatan sewa jasa pengeboran sumur di Desa Kemantren pihak penyewa jasa tidak mau tahu mengenai proses pengeboran sulit atau tidak, yang terpenting bagi pihak penyewa jasa adalah adanya sumber mata air yang bersih yang dapat dimanfaatkan.[11]

3. Penentuan biaya sewa jasa pengeboran sumur

Biaya sewa jasa pengeboran sumur ditentukan diawal sebelum pekerjaan dilakukan tanpa melihat proses pengeboran sumur. Penentuan biaya pengeboran dilakukan setelah pihak penyewa jasa menunjukkan dan menjelaskan lokasi atau posisi pengeboran sumur kepada pihak pemberi jasa pengeboran sumur. Penentuan biaya sewa jasa pengeboran sumur di Desa kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan menggunakan sistem borongan. Sistem borongan dalam sewa jasa pengeboran sumur adalah pihak pemberi jasa pengeboran sumur menaksir biaya yang

[11] Munajam, *Wawancara,* Lamongan, 2 Desember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlukan dalam proses pengeboran sumur tanpa melihat proses pengeborannya.[12]

Taksiran biaya pengeboran sumur dilakukan sebelum terjadinya kesepakatan antara pihak penyewa dan pihak pemberi jasa pengeboran sumur. Kesepakatan terjadi ketika pihak penyewa jasa setuju terhadap borongan biaya sewa jasa pengeboran sumur yang ditentukan oleh pihak pemberi jasa. Dengan melihat lokasi atau objek pengeboran sumur yang sudah ditentukan, pihak pemberi jasa pengeboran sumur memberikan taksiran biaya borongan dengan menaksir biaya yang akan diperlukan. Berikut taksiran biaya borongan sewa jasa pengeboran sumur di Desa Kemantren berdasarkan wilayah atau lokasi pengeboran:

a. Wilayah pemukiman

   Pihak pemberi sewa jasa pengeboran sumur menaksir sumber mata air di wilayah pemukiman berada pada kedalaman 12 meter sampai 20 meter dengan biaya borongan 1. 200 000,- sampai 2. 500 000,-.

b. Wilayah di luar pemukiman

   Pihak pemberi sewa jasa pengeboran sumur menaksir sumber mata air di wilayah di luar pemukiman berada pada kedalaman 35 meter sampai 60 meter dengan biaya borongan 3.500 000,- sampai 7. 000 000,-.[13]

Dalam penentuan biaya sewa jasa pengeboran sumur di Desa Kemantren pihak pemberi jasa pengeboran sumur mensyaratkan

[12] Masrip, *Wawancara,* Lamongan, 7 Desember 2014.
[13] Yono, *Wawancara,* Lamongan, 28 Nopember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembayaran biaya sewa jasa 50% bilamana sumber mata air tidak ditemukan. Pensyaratan pembayaran 50% biaya sewa jasa pengeboran sumur tersebut ditentukan pada saat penentuan biaya borongan sewa jasa pengeboran sumur yang ditentukan oleh pihak pemberi jasa pengeboran sumur. Semisal pihak pemberi jasa pengeboran sumur menentukan biaya 7. 000 000,- namun dalam prosesnya pihak pemberi jasa pengeboran sumur tidak menemukan sumber mata air maka pihak penyewa jasa tetap harus membayar 50% yaitu 3. 500 000,-.[14]

4. Pembayaran biaya sewa jasa pengeboran sumur

   Pembayaran biaya sewa jasa pengeboran sumur di Desa Kemantren Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dibayarkan setelah biaya borongan pengeboran sumur telah ditentukan dan disepakati atau dengan kata lain pembayarannya dilakukan diawal sebelum pekerjaan dilakukan. Pembayaran biaya borongan pengeboran sumur terbagi dalam dua cara:

   a. Pembayaran secara lunas diawal sebelum pekerjaan dilakukan
   b. Pembayaran 50% diawal sebelum pekerjaan dilakukan dan pembayaran 50% setelah pekerjaan selesai dengan terpenuhinya tujuan pengeboran sumur yaitu sumber mata air.[15]

5. Berakhirnya sewa jasa pengeboran sumur

   Setelah terjadi kesepakatan antara pihak penyewa jasa dan pihak pemberi jasa pengeboran sumur mengenai objek, biaya dan

[14] Shodiqin, *Wawancara,* Lamongan, 12 Desember 2014.
[15] Afek, *Wawancara,* Lamongan, 12 Desember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembayarannya, maka pihak pemberi jasa melakukan kewajibannya yaitu melakukan proses pengeboran sampai menemukan sumber mata air yang bersih dan layak digunakan. Sewa jasa pengeboran sumur di Desa Kemantren dapat dikatakan telah berakhir apabila proses pengeboran sumur telah dilakukan dan telah ditemukan sumber mata air yang bersih dan layak digunakan. Selain itu, sewa jasa pengeboran sumur dapat juga dikatakan telah berakhir apabila proses pengeboran sumur telah dilakukan dan tidak ditemukannya sumber mata air, sehingga pihak pemberi jasa pengeboran sumur akan membatalkan kesepakatan sewa jasa tersebut dengan ketentua pihak penyewa jasa tetap membayar biaya sewa 50% dari biaya yang telah disepakati.[16]

Pembatalan sewa jasa pengeboran sumur di Desa Kemantren Paciran Lamongan oleh pihak pemberi jasa pengeboran sumur dikarenakan adanya masalah dalam proses pengeboran sumur yaitu sulitnya lahan untuk memperoleh sumber mata air yang bersih. Pembatalan kesepakatan tersebut biasanya dilakukan ketika pihak pengebor sumur telah melakukan proses pengeboran sebanyak 4 kali pengeboran dan tetap tidak menemukan sumber mata air dalam wilayah 2 meter persegi yang telah ditentukan oleh pihak penyewa jasa. Dengan pembatalan kesepakatan sewa jasa pengeboran sumur tersebut dan belum ditemukannya sumber mata air yang diinginkan maka pihak penyewa jasa tetap harus membayar

[16] Sutopo, *Wawancara,* Lamongan, 20 Desember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biaya jasa pengeboran sumur sebanyak 50% dari biaya borongan yang telah disepakati sebelumnya.[17]

Dengan ditemukannya sumber mata air yang bersih sesuai penjelasan diatas maka sewa jasa pengeboran sumur dinyatakan telah berakhir, sehingga kewajiban dan tanggung jawab dari pihak pemberi jasa pengeboran sumur juga telah berakhir. Namun dalam praktiknya, setelah pengeboran sumur dan sumber mata air yang awalnya telah ditemukan setelah kurun waktu 1 sampai 2 bulan sumber tersebut ada yang tersumbat dan tidak dapat dimanfaatkan lagi.[18]

[17] Yono, *Wawancara,* Lamongan, 22 Desember 2014.
[18] Subeki, *Wawancara,* Lamongan, 21 Desember 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id